

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil BMT Istiqomah Tulungagung

a. Sejarah BMT Istiqomah Tulungagung

Cikal bakal Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) "Istiqomah" adalah BMT Istiqomah, yaitu sebuah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER). BMT Istiqomah didirikan pada tanggal 3 Maret 2001 yang dibidangi oleh 36 orang pendiri. Pada tanggal 4 Juni 2001 BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur Pinbuk Tulungagung dengan Sertifikat Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor: 00101/52000/PINBUK/VI/2001.

Pada awal operasionalnya *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Istiqomah hanya bermodalkan dana Rp. 15.000.000,00 yang dihimpun dari para anggota. Perlengkapan kantor pun masih sangat sederhana, yang kesemuanya merupakan hibah dan pinjaman dari para anggota juga. Demikian pula adanya tentang kantor, menyewa kepada salah satu anggota masyarakat dengan biaya sewa secara kekeluargaan.

Berkat dukungan seluruh anggota dan pihak Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) maka terwujudlah keinginan untuk berbadan hukum Koperasi dengan diterbitkannya SK Nomor:

188.2/32/BH/424.75/2002 Tanggal 17 Mei 2002. Dengan terbitnya SK tersebut maka telah berdiri koperasi baru yang bernama Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) Istiqomah Tulungagung. Dengan badan hukum koperasi memungkinkan Komsyah Istiqomah untuk memperluas layanan dengan membuka unit-unit usaha baru, walaupun sampai hari ini yang dimiliki masih Unit Simpan Pinjam yang berupa *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT).

Setelah mengantongi badan hukum Koperasi, Komsyah Istiqomah menapaki babak baru dengan semakin meluasnya jangkauan wilayah pelayanan. Oleh karena itu pihak pengurus mengupayakan pendirian kantor cabang BMT. Maka pada bulan Nopember 2002 berhasil didirikan kantor cabang yang berada di kawasan Bago Tulungagung. Kantor tersebut diresmikan pada tanggal 4 Nopember 2002 oleh Direktur Pelaksana Pinbuk Tulungagung.

Kantor BMT Istiqomah Unit II Bago sekitar 13 tahun menyewa tanah dan bangunan milik Mbah Beno, pada hari Sabtu tanggal 7 November 2015 Kantor BMT Istiqomah Unit II Bago pindah ke kantor yang bertempat di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung (Barat STIKP) yang sudah merupakan kantor milik sendiri tidak menyewa lagi. Hari senin tanggal 9 November 2015 Kantor BMT Istiqomah Unit II Plosokandang sudah bisa beroperasi melayani nasabah.⁹⁹

⁹⁹Buku Profil BMT Istiqomah Unit II Plosokandang, tidak diterbitkan, hal. 1-4.

b. Visi dan Misi BMT Istiqomah Tulungagung

Visi adalah cara pandang atau obsesi terhadap sesuatu. Maka dalam pengertian ini visi yang dikembangkan oleh Komsyah Istiqomah adalah:¹⁰⁰

- 1) Koperasi adalah sokoguru perekonomian nasional yang harus terus menerus dikembangkan.
- 2) Koperasi diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
- 3) Koperasi Syari'ah diharapkan mampu memberikan warna keagamaan dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.

Misi adalah tujuan yang diemban dari aktivitas tertentu. Dari pengertian ini misi yang diamanatkan kepada Komsyah Istiqomah adalah:

- 1) Menjadikan Komsyah Istiqomah sebagai lembaga yang secara aktif mensosialisasikan arti penting Koperasi dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
- 2) Menciptakan peluang ekonomi, baik melalui pengembangan sektor usaha perkoperasian, penyediaan permodalan, maupun pembinaan usaha anggota dan masyarakat.
- 3) Berupaya mengimplementasikan konsep-konsep syari'ah dalam kegiatan ekonomi, baik dalam kaitannya dengan kegiatan dan usaha lembaga maupun kegiatan ekonomi dalam masyarakat.

¹⁰⁰ *Ibid*, ... hal. 5.

c. Struktur Organisasi BMT Istiqomah Tulungagung

Tabel 4.1
Susunan Pengurus
BMT Istiqomah Tulungagung

No	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Nursalim, SS.	Jl. Dahlia No. 09 Karangrejo Tulungagung	Ketua
2.	Adib Makarim, S.Ag	Desa Tunggulsari Kedungwaru Tulungagung	Sekretaris
3.	Yoyok Sunaryo, SE.	Desa Ngranti Boyolangu Tulungagung	Bendahara

Sumber: Data Sekunder *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung

Tabel 4.2
Susunan Pengawas
BMT Istiqomah Tulungagung

No	Nama	Alamat	Jabatan
1.	KH. Muhsin Ghozali	Desa Punjul Karangrejo Tulungagung	Pengawas Syari'ah
2.	H. Winarto, S.Ag.	Desa Gendingan Kedungwaru Tulungagung	Pengawas Administrasi & Keuangan
3.	H. Imam Mustakim	Jl. Dahlia No. 14 Karangrejo Tulungagung	Pengawas Managemen

Sumber: Data Sekunder *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung

Tabel 4.3
Susunan Pengelola
BMT Istiqomah Tulungagung

No	Nama	TTL	Alamat	Pendidikan	Jabatan
1	Zainul Fuad, SE.	Tulungagung, 28 Februari 1969	Ds. Tiudan, Kec. Gondang Tulungagung	Sarjana Ekonomi Universitas Tulungagung	Manager
2	Lisa Murnisari, SE.	Tulungagung, 21 Juni 1976	Ds. Wonorejo, Kecamatan Sumbergempol Tulungagung	Sarjana Ekonomi Akuntansi UPN Veteran Surabaya	Pembukuan
3	Muh. Ersan Rifai, S.Sos,i	Tulungagung, 1 Desember 1979	Ds. Majan, Kec. Kedungwaru Tulungagung	Sarjana Sosial Islam Universitas Sunan Kalijaga	Pembiayaan
4	Sofa Sanaya, S.H.	Tulungagung, 19 Agustus 1992	Ds. Kedungcangkrig Kec. Pagerwojo Tulungagung	Sarjana Hukum Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung	Kasir
5	Riko Anto Fanni	Tulungagung, 10 September 1995	Ds. Majan, Kec. Kedungwaru Tulungagung	SMAN 1 Gondang	Penagihan

Sumber: Data Sekunder *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung

d. Produk Simpanan BMT Istiqomah Tulungagung

Produk simpanan yang diluncurkan BMT Istiqomah, yaitu:¹⁰¹

1) Simpanan Masyarakat Syariah (SIMASYA)

- a) Simasya diperuntukkan bagi perorangan atau kolektif (yayasan atau lembaga).
- b) Setoran pertama minimal Rp. 50.000, setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-
- c) Besarnya nisbah atau bagi hasil perbulan sebesar 50% berdasarkan jumlah pendapatan BMT dan besarnya saldo rata-rata tabungan tiap hari.

2) Simpanan Pendidikan Istiqomah (SIMPATI)

- a) Tabungan pendidikan diperuntukkan bagi siswa/murid sekolah TK sampai dengan Perguruan Tinggi.
- b) Setoran pertama minimal Rp. 50.000, setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-
- c) Perhitungan saldo rata-rata dalam satu bulan dengan saldo minimal Rp. 10.000,-
- d) Besarnya nisbah atau bagi hasil perbulan sebesar 50% berdasarkan jumlah pendapatan BMT dan besarnya saldo rata-rata tabungan tiap hari.

Besarnya porsi nisbah bagi hasil untuk kedua jenis simpanan sukarela diatas yaitu 50% untuk nasabah dan 50% untuk BMT.

¹⁰¹RAT BMT Istiqomah Tulungagung, (Tulungagung: tidak diterbitkan), hal.18-20.

3) Simpanan Berjangka

Yaitu simpanan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum dengan sistem jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan. Besarnya porsi nisbah atau bagi hasil perbulan berdasarkan jumlah pendapatan BMT setiap bulannya.

Tabel 4.4
Porsi Bagi Hasil Simpanan Berjangka
BMT Istiqomah Tulungagung

No	Jenis Simpanan Berjangka	Nasabah (%)	BMT (%)
1	Simpanan Berjangka 1	50	50
2	Simpanan Berjangka 3	55	45
3	Simpanan Berjangka 6	60	40
4	Simpanan Berjangka 12	65	35

Sumber: Data Sekunder RAT BMT Istiqomah Tulungagung

e. Teknik Perhitungan Bagi Hasil Simpanan BMT Istiqomah

Rumus sebagai berikut:

$$\text{Porsi anggota} = \text{pendapatan} \times \text{nisbah anggota}$$

$$\text{Porsi BMT} = \text{pendapatan} \times \text{nisbah BMT}$$

$$\text{Indikasi Bagi Hasil} = \frac{p}{s} \frac{a}{r - r} \frac{b}{b}$$

Contoh simpanan/tabungan sebagai berikut:

a. Contoh Simpanan Sukarela (SIMASYA dan SIMPATI)

Anggota A menabung pada jenis simpanan sukarela sebesar Rp. 5.000.000. Nisbah bagi hasil yang ditetapkan oleh lembaga sebesar 50% untuk anggota dan 50% untuk BMT tersebut, dengan ketentuan indikasi bagi hasil 0,4596%. Maka anggota A memperoleh bagi hasil atas tabungannya sebesar:

$$\begin{aligned} \text{Indikasi bagi hasil anggota A} &= \text{Rp. } 5.000.000 \times 0,4596\% \\ &= \text{Rp. } 22.980 \end{aligned}$$

Kesimpulan dari contoh diatas, berdasarkan nisbah bagi hasil sebesar 50% untuk anggota dan 50% untuk BMT, maka indikasi yang didapat antara anggota dan BMT itu sama yaitu masing-masing sebesar Rp. 22.980.

Perhitungan nisbah bagi hasil 50% untuk anggota dan 50% untuk BMT, ini digunakan untuk simpanan sukarela (SIMASYA dan SIMPATI), sama halnya dengan simpanan berjangka 1 yang jangka waktunya hanya 1 bulan.

b. Contoh Simpanan Berjangka

Anggota B menabung pada jenis simpanan berjangka untuk jangka waktu 3 bulan sebesar Rp. 12.000.000. Nisbah bagi hasil yang ditetapkan oleh lembaga sebesar 55% untuk anggota dan 45% untuk BMT tersebut, dengan ketentuan indikasi bagi hasil 0,5055%. Maka

anggota B dan BMT masing-masing memperoleh bagi hasil atas tabungannya sebesar:

$$\begin{aligned} \text{Porsi Bagi hasil anggota B} &= \text{Rp. } 12.000.000 \times 55\% \\ &= \text{Rp. } 6.600.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Indikasi Bagi hasil anggota B} &= \text{Rp. } 6.600.000 \times 0,5055\% \\ &= \text{Rp. } 33.363 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Bagi hasil BMT} &= \text{Rp. } 12.000.000 \times 45\% \\ &= \text{Rp. } 5.400.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Indikasi Bagi hasil BMT} &= \text{Rp. } 5.400.000 \times 0,5055\% \\ &= \text{Rp. } 27.297 \end{aligned}$$

Kesimpulan dari contoh diatas, berdasarkan nisbah bagi hasil sebesar 55% untuk anggota dan 45% untuk BMT, maka indikasi yang didapat antara anggota dan BMT itu yaitu untuk anggota sebesar Rp. 33.363, sedangkan untuk BMT sebesar Rp. 27.297.

Perhitungan nisbah bagi hasil 55% untuk anggota dan 45% untuk BMT, ini digunakan untuk simpanan berjangka 3 yang jangka waktunya 3 bulan, sama halnya dengan perhitungan simpanan berjangka 6 yang jangka waktunya 6 bulan dengan nisbah bagi hasil 60% untuk anggota dan 40% untuk BMT, serta simpanan berjangka 12 yang jangka waktunya 12 bulan dengan nisbah bagi hasil 65% untuk anggota dan 35% untuk BMT.

2. Profil KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

a. Sejarah KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

BMT Dinar Amanu merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang masih konsisten hingga saat ini. BMT Dinar Amanu merupakan reorganisasi dari Kopsyah Amanu yang didirikan pada tahun 2002 lalu. Karena sistem operasional Kopsyah Amanu tidak bisa berjalan maksimal, maka lembaga tersebut kemudian dipindah alihkan kepada tiga orang badan pendiri yaitu: Drs. H. Maryoto Birowo; Drs. H. Supardi, M.M. H. Nyadin, M.AP. Semenjak itu, kopsyah Amanu diganti dengan BMT Dinar Amanu dengan melakukan berbagai perbaikan sistem operasional. Dengan menggunakan badan hukum yang lama yaitu BH.NO.188.2/34/4.24.75/2002, sehingga pada tanggal 7 juli 2009 merupakan awal lahirnya BMT Dinar Amanu.

Berdirinya lembaga ini berawal dari keprihatinan atas banyaknya lembaga keuangan konvensional serta kondisi ekonomi masyarakat yang kurang memperhatikan kaidah-kaidah hukum Islam. Mereka resah dengan adanya praktik ekonomi ribawi yang dilakukan oleh para rentenir dilingkungan desa Panjerejo Rejotongan Kabupaten Tulungagung. Sehingga didirikanlah lembaga keuangan syariah yang semula berbentuk koperasi syariah dan sekarang menjadi KSPPS BMT Dinar Amanu.

Kantor KSPPS BMT Dinar Amanu beralamat di Jl. Raya Sumberagung Panjerejo Kecamatan Rejotongan Kabupaten Tulungagung.

b. Visi dan Misi KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

Visi BMT adalah menjadi Koperasi Syariah yang kokoh, Maslahat, Bermartabat, dan Mampu Sebagai Pihak Pembangunan Ekonomi Umat.

Misi KSPPS BMT Dinar Amanu

- 1) Mengembangkan ekonomi berbasis syariah.
- 2) Memberikan pelayanan prima untuk kemaslahatan anggota melalui pembiayaan dan investasi secara aman, nyaman, mudah, dan sesuai syariah.
- 3) Menjadi mitra usaha bagi anggota dan masyarakat kecil menengah kebawah.
- 4) Mengelola koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah secara profesional dan modern.

c. Struktur Organisasi KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

BMT Dinar Amanu merupakan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dengan ruang lingkup mikro sesuai prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam. BMT Dinar Amanu dikelola oleh badan pengurus seperti dibawah ini:

Tiga orang badan pendiri BMT	:	1. Drs. H. Maryoto Birowo
		2. Drs. H. Supardi, M.M
		3. H. Nyadin, M.AP
Ketua	:	Drs. H. Supardi, M.M
Manajer umum	:	H. Nyadin, M.AP

Manajer pelaksana	: Mamik Priyatno, S.Pd
Bendahara/Accounting	: Anjar Sari, S.Sy
Teller	: Indah Niv Farida
Marketing	: Haris Kurnia Putra

d. Produk Simpanan KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

Produk Simpanan yang diluncurkan KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung:

1) Simpanan Mudharabah Biasa

Yaitu simpanan anggota BMT yang jumlahnya tidak terbatas, dapat diambil sewaktu-waktu serta jumlah pengembaliannya tidak dibatasi. Besarnya porsi nisbah bagi hasil untuk jenis simpanan ini yaitu 31% untuk nasabah dan 69% untuk BMT.

2) Simpanan Mudharabah Berjangka

Yaitu simpanan anggota BMT yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengambilannya ditentukan pula sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak BMT, misalnya jangka waktu 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan seterusnya.

Tabel 4.5
Porsi Bagi Hasil Simpanan Berjangka
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

No	Jenis Simpanan Berjangka	Nasabah (%)	BMT (%)
1	Simpanan Berjangka 1	45	55
2	Simpanan Berjangka 3	47	53
3	Simpanan Berjangka 6	50	50
4	Simpanan Berjangka 12	55	45

Sumber: Data Sekunder RAT KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

B. Analisis Deskriptif

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden. Dengan membagikan kuesioner, maka data yang dibutuhkan menjadi mudah terpenuhi. Survei dilakukan dengan penyebaran kuesioner di BMT Istiqomah Tulungagung mulai tanggal 29 Juli 2019, sedangkan di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung mulai tanggal 28 Oktober 2019.

1. Deskriptif Data Responden

Data deskriptif responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Data penelitian ini diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada responden. Responden penelitian ini terdiri dari 98 responden BMT Istiqomah Tulungagung, dan 89 responden KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung. Karakteristik responden terdiri dari:

a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.6
Jenis Kelamin Responden
BMT Istiqomah Tulungagung

		JENIS_KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	36	36.7	36.7	36.7
	Perempuan	62	63.3	63.3	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 36 responden atau 36,7%, sedangkan

responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 62 responden atau 63,3%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan responden yang berjenis kelamin laki-laki yang sering melakukan kegiatan transaksi/menabung di BMT Istiqomah Tulungagung.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar jenis kelamin responden yang peneliti peroleh:

Gambar 4.1
Jenis Kelamin Responden
BMT Istiqomah Tulungagung



Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 4.7
Jenis Kelamin Responden
KSPPS BMT Dinar Amanu

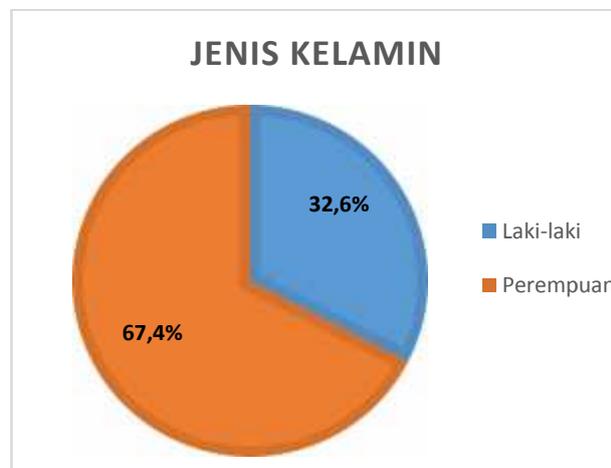
JENIS KELAMIN				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	29	32.6	32.6	32.6
Valid Perempuan	60	67.4	67.4	100.0
Total	89	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 29 responden atau 32,6%, sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 60 responden atau 67,4%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan responden yang berjenis kelamin laki-laki yang sering melakukan kegiatan transaksi/menabung di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar jenis kelamin responden yang peneliti peroleh:

Gambar 4.2
Jenis Kelamin Responden
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung



Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.8
Umur Responden
BMT Istiqomah Tulungagung

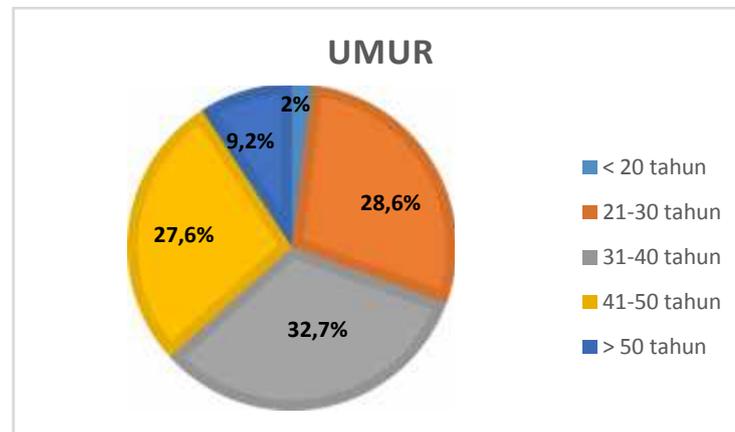
UMUR				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 20	2	2.0	2.0	2.0
21 - 30	28	28.6	28.6	30.6
31 - 40	32	32.7	32.7	63.3
41 - 50	27	27.6	27.6	90.8
> 50	9	9.2	9.2	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan usia < 20 tahun sebanyak 2 responden atau 2%, usia 21-30 tahun sebanyak 28 responden atau 28,6%, usia 31-40 tahun sebanyak 32 responden atau 32,7%, usia 41-50 tahun sebanyak 27 responden atau 27,6%, dan usia > 50 tahun sebanyak 9 responden atau 9,2%. Hal ini menunjukkan bahwa usia rata-rata responden yang sering melakukan kegiatan transaksi/menabung di BMT Istiqomah Tulungagung yaitu anggota yang berusia 31-40 tahun.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar umur responden yang peneliti peroleh:

Gambar 4.3
Umur Responden
BMT Istiqomah Tulungagung



Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 4.9
Umur Responden
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 20	4	4.5	4.5	4.5
21 - 30	27	30.3	30.3	34.8
31 - 40	29	32.6	32.6	67.4
41 - 50	22	24.7	24.7	92.1
> 50	7	7.9	7.9	100.0
Total	89	100.0	100.0	

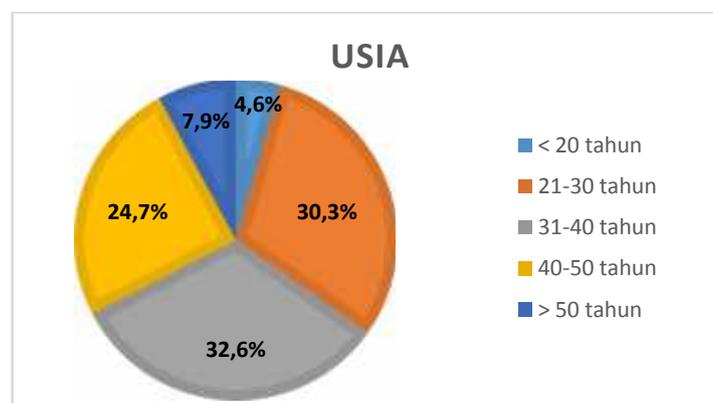
Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan usia < 20 tahun sebanyak 4 responden atau 4,5%, usia 21-30 tahun sebanyak 27 responden atau 30,3%, usia 31-40 tahun sebanyak 29 responden atau 32,6%, usia 41-50 tahun sebanyak 22 responden atau 24,7%, dan usia > 50 tahun sebanyak 7 responden atau 7,9%. Hal ini

menunjukkan bahwa usia rata-rata responden yang sering melakukan kegiatan transaksi/menabung di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung yaitu anggota yang berusia 31-40 tahun.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar umur responden yang peneliti peroleh:

Gambar 4.4
Umur Responden
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung



Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

c) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.10
Pendidikan Terakhir Responden
BMT Istiqomah Tulungagung

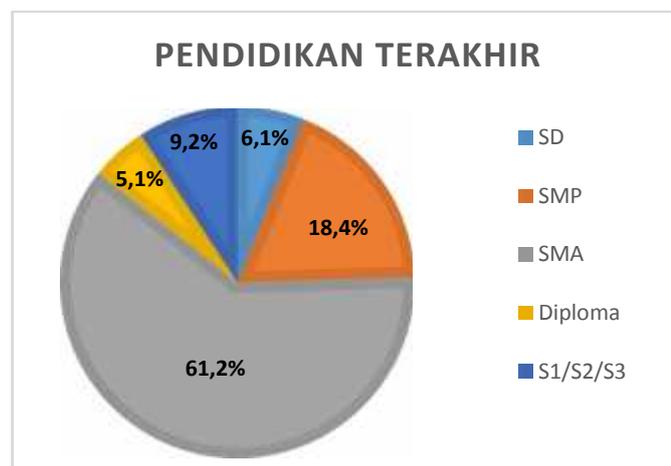
PENDIDIKAN_TERAKHIR				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	6	6.1	6.1	6.1
SMP	18	18.4	18.4	24.5
SMA	60	61.2	61.2	85.7
Diploma	5	5.1	5.1	90.8
S1/S2/S3	9	9.2	9.2	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 6 responden atau 6,1%, pendidikan terakhir SMP sebanyak 18 responden atau 18,4%, pendidikan terakhir SMA sebanyak 60 responden atau 61,2%, pendidikan terakhir Diploma sebanyak 5 responden atau 5,1%, dan pendidikan terakhir S1/S2/S3 sebanyak 9 responden atau 9,2%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan rata-rata responden yang sering melakukan kegiatan transaksi/menabung di BMT Istiqomah Tulungagung yaitu anggota yang berpendidikan terakhir SMA.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar pendidikan terakhir responden yang peneliti peroleh:

Gambar 4.5
Pendidikan Terakhir Responden
BMT Istiqomah Tulungagung



Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 4.11
Pendidikan Terakhir Responden
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

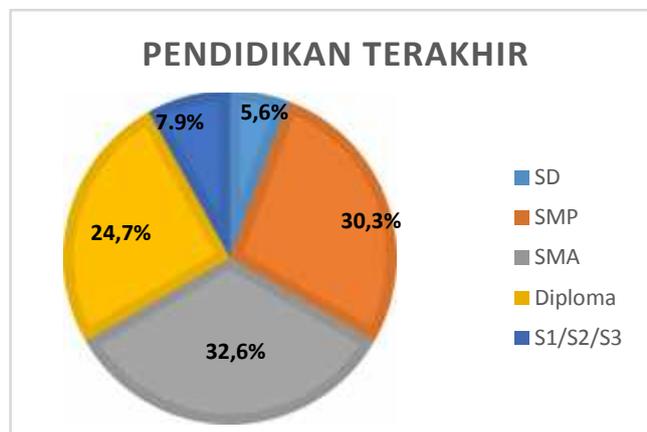
PENDIDIKAN_TERAKHIR					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	SD	5	5.6	5.6	5.6
	SMP	24	27.0	27.0	32.6
	SMA	53	59.6	59.6	92.1
	Diploma	4	4.5	4.5	96.6
	S1/S2/S3	3	3.4	3.4	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 5 responden atau 5,6%, pendidikan terakhir SMP sebanyak 24 responden atau 27,0%, pendidikan terakhir SMA sebanyak 53 responden atau 59,6%, pendidikan terakhir Diploma sebanyak 4 responden atau 4,5%, dan pendidikan terakhir S1/S2/S3 sebanyak 3 responden atau 3,4%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan rata-rata responden yang sering melakukan kegiatan transaksi/menabung di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung yaitu anggota yang berpendidikan terakhir SMA.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar pendidikan terakhir responden yang peneliti peroleh:

Gambar 4.6
Pendidikan Terakhir Responden
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung



Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

d) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 4.12
Jenis Pekerjaan Responden
BMT Istiqomah Tulungagung

JENIS PEKERJAAN				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pelajar/Mahasiswa	2	2.0	2.0	2.0
Pegawai	15	15.3	15.3	17.3
Karyawan/Buruh	28	28.6	28.6	45.9
Valid Petani	4	4.1	4.1	50.0
Wiraswasta	38	38.8	38.8	88.8
Ibu Rumah Tangga	11	11.2	11.2	100.0
Total	98	100.0	100.0	

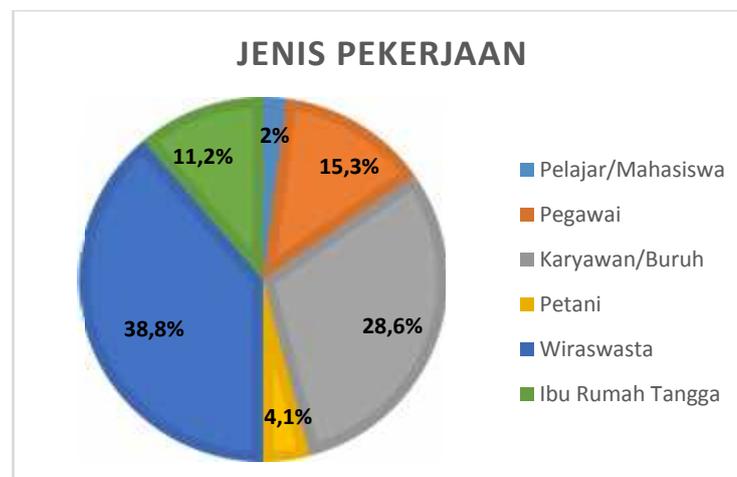
Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 2 responden atau 2%, sebagai pegawai sebanyak 15 responden atau 15,3%, sebagai karyawan/buruh sebanyak 28 responden atau 28,6%, sebagai petani sebanyak 4 responden atau

4,1%, sebagai wiraswasta sebanyak 38 responden atau 38,8%, dan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 11 responden atau 11,2%. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan rata-rata responden yang sering melakukan kegiatan transaksi/menabung di BMT Istiqomah Tulungagung yaitu anggota yang sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta,

Untuk lebih jelasnya berikut gambar jenis pekerjaan responden yang peneliti peroleh:

Gambar 4.7
Jenis Pekerjaan Responden
BMT Istiqomah Tulungagung



Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 4.13
Jenis Pekerjaan Responden
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

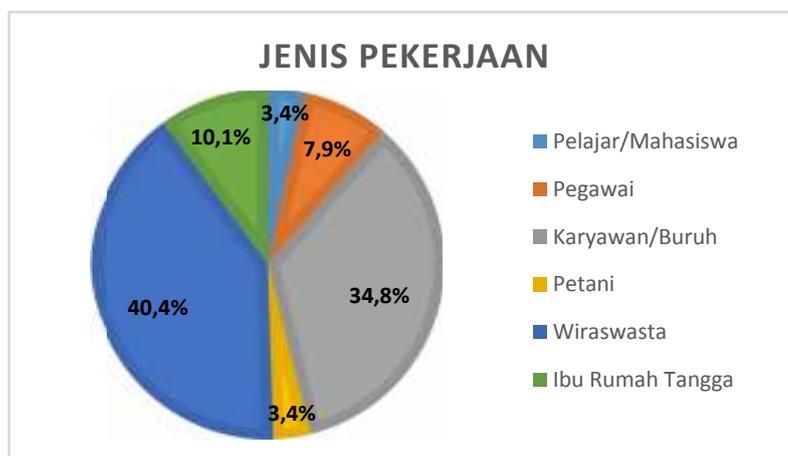
JENIS_Pekerjaan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
	Pelajar/Mahasiswa	3	3.4	3.4	3.4
	Pegawai	7	7.9	7.9	11.2
	Karyawan/Buruh	31	34.8	34.8	46.1
Valid	Petani	3	3.4	3.4	49.4
	Wiraswasta	36	40.4	40.4	89.9
	Ibu Rumah Tangga	9	10.1	10.1	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 3 responden atau 3,4%, sebagai pegawai sebanyak 7 responden atau 7,9%, sebagai karyawan/buruh sebanyak 31 responden atau 34,8%, sebagai petani sebanyak 3 responden atau 3,4%, sebagai wiraswasta sebanyak 36 responden atau 40,4%, dan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 9 responden atau 10,1%. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan rata-rata responden yang sering melakukan kegiatan transaksi/menabung di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung yaitu anggota yang sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar jenis pekerjaan responden yang peneliti peroleh:

Gambar 4.8
Jenis Pekerjaan Responden
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung



Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

e) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Tabel 4.14
Pendapatan Perbulan Responden
BMT Istiqomah Tulungagung

PENDAPATAN_PERBULAN				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 500.000	11	11.2	11.2	11.2
500.000 - 1.000.000	28	28.6	28.6	39.8
1.000.001 - 2.000.000	42	42.9	42.9	82.7
2.000.001 - 3.000.000	12	12.2	12.2	94.9
> 3.000.000	5	5.1	5.1	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan pendapatan perbulan < Rp 500.000 sebanyak 11 responden atau 11,2%, dengan pendapatan perbulan Rp 500.000 – Rp 1.000.000 sebanyak 28 responden atau 28,6%, dengan pendapatan perbulan Rp 1.000.001 – Rp

2.000.000 sebanyak 42 responden atau 42,9%, dengan pendapatan perbulan Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000 sebanyak 12 responden atau 12,2%, dan dengan pendapatan perbulan > Rp 3.000.000 sebanyak 5 responden atau 5,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa pendapatan perbulan rata-rata responden yang sering melakukan kegiatan transaksi/menabung di BMT Istiqomah Tulungagung yaitu anggota yang memiliki pendapatan perbulan Rp 1.000.001 – Rp 2.000.000.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar pendapatan perbulan responden yang peneliti peroleh:

Gambar 4.9
Pendapatan Perbulan Responden
BMT Istiqomah Tulungagung



Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 4.15
Pendapatan Perbulan Responden
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

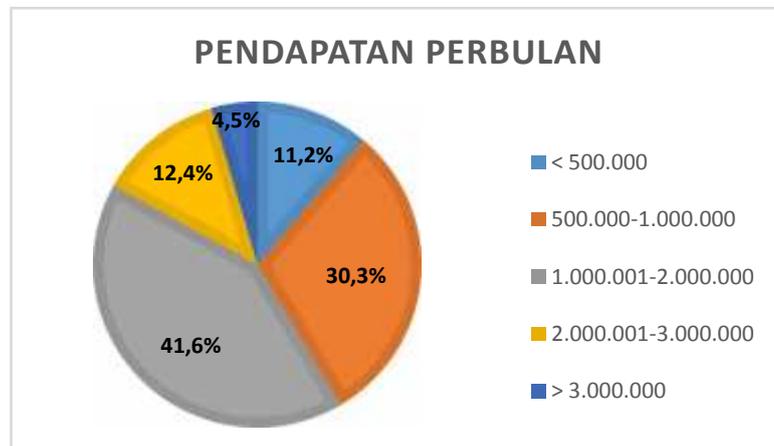
PENDAPATAN PERBULAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 500.000	10	11.2	11.2	11.2
	500.000 - 1.000.000	27	30.3	30.3	41.6
	1.000.001 - 2.000.000	37	41.6	41.6	83.1
	2.000.001 - 3.000.000	11	12.4	12.4	95.5
	> 3.000.000	4	4.5	4.5	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan pendapatan perbulan < Rp 500.000 sebanyak 10 responden atau 11,2%, dengan pendapatan perbulan Rp 500.000 – Rp 1.000.000 sebanyak 27 responden atau 30,3%, dengan pendapatan perbulan Rp 1.000.001 – Rp 2.000.000 sebanyak 37 responden atau 41,6%, dengan pendapatan perbulan Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000 sebanyak 11 responden atau 12,4%, dan dengan pendapatan perbulan > Rp 3.000.000 sebanyak 4 responden atau 4,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa pendapatan perbulan rata-rata responden yang sering melakukan kegiatan transaksi/menabung di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung yaitu anggota yang memiliki pendapatan perbulan Rp 1.000.001 – Rp 2.000.000.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar pendapatan perbulan responden yang peneliti peroleh:

Gambar 4.10
Pendapatan Perbulan Responden
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung



Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

2. Deskriptif Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu kualitas pelayanan (X_1), kualitas produk (X_2), dan bagi hasil (X_3) serta 1 variabel terikat minat menabung anggota (Y). Berdasarkan hasil dari angket yang telah peneliti sebarakan sebanyak 98 responden dari BMT Istiqomah Tulungagung dan 89 responden dari KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung yang terdiri dari 20 item pernyataan/pertanyaan dan dibagi menjadi 4 kategori yaitu:

1. 5 (lima) pernyataan digunakan untuk mengukur kualitas pelayanan (X_1).
2. 5 (lima) pernyataan digunakan untuk mengukur kualitas produk (X_2).
3. 5 (lima) pernyataan digunakan untuk mengukur bagi hasil (X_3).
4. 5 (lima) pernyataan digunakan untuk mengukur minat menabung (Y).

Hasil yang diperoleh dari jawaban responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut ini:

a. Variabel Kualitas Pelayanan (X_1)

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Pelayanan
BMT Istiqomah Tulungagung

Variabel	Item Pernyataan	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
Kualitas Pelayanan	Kualitas Pelayanan 1	19	19,4	69	70,4	10	10,2	0	0	0	0
	Kualitas Pelayanan 2	23	23,5	42	42,9	33	33,7	0	0	0	0
	Kualitas Pelayanan 3	34	34,7	47	48,0	16	16,3	1	1,0	0	0
	Kualitas Pelayanan 4	26	26,5	32	32,7	37	37,8	3	3,1	0	0
	Kualitas Pelayanan 5	20	20,4	66	67,3	12	12,2	0	0	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel kualitas pelayanan pada item pernyataan pertama menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 69 responden atau 70,4%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 19 responden atau 19,4%, dan jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 10 responden atau 10,2%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel kualitas pelayanan pada item pernyataan kedua menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 42 responden atau 42,9%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 23 responden atau 23,5%, dan jawaban netral/ragu-ragu

sebanyak 33 responden atau 33,7%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel kualitas pelayanan pada item pernyataan ketiga menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 47 responden atau 48,0%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 34 responden atau 34,7%, jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 16 responden atau 16,3%, dan jawaban tidak setuju hanya 1 responden atau 1,0%, serta jawaban sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel kualitas pelayanan pada item pernyataan keempat menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban nertral/ragu-ragu yaitu sebanyak 37 responden atau 37,8%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 26 responden atau 26,5%, jawaban setuju sebanyak 32 responden atau 32,7%, dan jawaban tidak setuju hanya 3 responden atau 3,1%, serta jawaban sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel kualitas pelayanan pada item pernyataan kelima menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 66 responden atau 67,3%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 20 responden atau 20,4%, dan jawaban netral/ragu-ragu

sebanyak 12 responden atau 12,2%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Tabel 4.17
Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Pelayanan
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

Variabel	Item Pernyataan	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
Kualitas Pelayanan	Kualitas Pelayanan 1	32	36,0	50	56,2	7	7,9	0	0	0	0
	Kualitas Pelayanan 2	37	41,6	46	51,7	6	6,7	0	0	0	0
	Kualitas Pelayanan 3	33	37,1	49	55,1	7	7,9	0	0	0	0
	Kualitas Pelayanan 4	41	46,1	43	48,3	5	5,6	0	0	0	0
	Kualitas Pelayanan 5	33	37,1	46	51,7	10	11,2	0	0	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel kualitas pelayanan pada item pernyataan pertama menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 50 responden atau 56,2%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 32 responden atau 36,0%, dan jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 7 responden atau 7,8%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel kualitas pelayanan pada item pernyataan kedua menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 46 responden atau 51,7%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 37 responden atau 41,6%, dan jawaban netral/ragu-ragu

sebanyak 6 responden atau 6,7%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel kualitas pelayanan pada item pernyataan ketiga menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 49 responden atau 55,1%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 33 responden atau 37,1%, dan jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 7 responden atau 7,9%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel kualitas pelayanan pada item pernyataan keempat menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 43 responden atau 48,3%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 41 responden atau 46,1%, dan jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 5 responden atau 5,6%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel kualitas pelayanan pada item pernyataan kelima menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 46 responden atau 51,7%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 33 responden atau 37,1%, dan jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 10 responden atau 11,2%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

b. Variabel Kualitas Produk (X₂)

Tabel 4.18
Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Produk
BMT Istiqomah Tulungagung

Variabel	Item Pernyataan	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
Kualitas Produk	Kualitas Produk 1	21	21,4	59	60,2	18	18,4	0	0	0	0
	Kualitas Produk 2	23	23,5	44	44,9	31	31,6	0	0	0	0
	Kualitas Produk 3	35	35,7	41	41,8	21	21,4	1	1,0	0	0
	Kualitas Produk 4	30	30,6	29	29,6	37	37,8	2	2,0	0	0
	Kualitas Produk 5	24	24,5	56	57,1	18	18,4	0	0	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel kualitas produk pada item pernyataan pertama menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 59 responden atau 60,2%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 21 responden atau 21,4%, dan jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 18 responden atau 18,4%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel kualitas produk pada item pernyataan kedua menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 44 responden atau 44,9%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 23 responden atau 23,5%, dan jawaban netral/ragu-ragu

sebanyak 31 responden atau 31,6%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel kualitas produk pada item pernyataan ketiga menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 41 responden atau 41,8%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 35 responden atau 35,7%, jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 21 responden atau 21,4%, dan jawaban tidak setuju hanya 1 responden atau 1,0%, serta jawaban sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel kualitas produk pada item pernyataan keempat menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban nertral/ragu-ragu yaitu sebanyak 37 responden atau 37,8%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 30 responden atau 30,6%, jawaban setuju sebanyak 29 responden atau 29,6%, dan jawaban tidak setuju hanya 2 responden atau 2,0%, serta jawaban sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel kualitas produk pada item pernyataan kelima menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 56 responden atau 57,1%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 24 responden atau 24,5%, dan jawaban netral/ragu-ragu

sebanyak 18 responden atau 18,4%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Tabel 4.19
Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Produk
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

Variabel	Item Pernyataan	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
Kualitas Produk	Kualitas Produk 1	40	44,9	42	47,2	7	7,9	0	0	0	0
	Kualitas Produk 2	43	48,3	45	50,6	1	1,1	0	0	0	0
	Kualitas Produk 3	43	48,3	32	36,0	14	15,7	0	0	0	0
	Kualitas Produk 4	40	44,9	46	51,7	3	3,4	0	0	0	0
	Kualitas Produk 5	42	47,2	42	47,2	5	5,6	0	0	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel kualitas produk pada item pernyataan pertama menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 42 responden atau 47,2%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 40 responden atau 44,9%, dan jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 7 responden atau 7,9%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel kualitas produk pada item pernyataan kedua menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 45 responden atau 50,6%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 43 responden atau 48,3%, dan jawaban netral/ragu-ragu

sebanyak 1 responden atau 1,1%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel kualitas produk pada item pernyataan ketiga menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 43 responden atau 48,3%. Sedangkan sisanya jawaban setuju sebanyak 32 responden atau 36,0%, dan jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 14 responden atau 15,7%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel kualitas produk pada item pernyataan keempat menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 46 responden atau 51,7%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 40 responden atau 44,9%, dan jawaban nertral/ragu-ragu sebanyak 3 responden atau 3,4%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel kualitas produk pada item pernyataan kelima menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban sangat setuju dan setuju yaitu masing-masing sebanyak 42 responden atau 47,2%. Sedangkan sisanya jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 5 responden atau 5,6%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

c. Variabel Bagi Hasil (X_3)

Tabel 4.20
Distribusi Frekuensi Variabel Bagi Hasil
BMT Istiqomah Tulungagung

Variabel	Item Pernyataan	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
Bagi Hasil	Bagi Hasil 1	34	34,7	34	34,7	30	30,6	0	0	0	0
	Bagi Hasil 2	34	34,7	36	36,7	28	28,6	0	0	0	0
	Bagi Hasil 3	43	43,9	25	25,5	23	23,5	7	7,1	0	0
	Bagi Hasil 4	39	39,8	31	31,6	28	28,6	0	0	0	0
	Bagi Hasil 5	36	36,7	29	29,6	33	33,7	0	0	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel bagi hasil pada item pernyataan pertama menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban sangat setuju dan setuju yaitu masing-masing sebanyak 34 responden atau 34,7%. Sedangkan sisanya jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 30 responden atau 30,6%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel bagi hasil pada item pernyataan kedua menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 36 responden atau 36,7%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 34 responden atau 34,7%, dan jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 28 responden atau 28,6%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel bagi hasil pada item pernyataan ketiga menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 43 responden atau 43,9%. Sedangkan sisanya jawaban setuju sebanyak 25 responden atau 25,5%, jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 23 responden atau 23,5%, dan jawaban tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,1%, serta jawaban sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel bagi hasil pada item pernyataan keempat menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 39 responden atau 39,8%. Sedangkan sisanya jawaban setuju sebanyak 31 responden atau 31,6%, dan jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 28 responden atau 28,6%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel bagi hasil pada item pernyataan kelima menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 36 responden atau 36,7%. Sedangkan sisanya jawaban setuju sebanyak 29 responden atau 29,6%, dan jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 33 responden atau 33,7%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Tabel 4.21
Distribusi Frekuensi Variabel Bagi Hasil
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

Variabel	Item Pernyataan	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
Bagi Hasil	Bagi Hasil 1	49	55,1	36	40,4	4	4,5	0	0	0	0
	Bagi Hasil 2	44	49,4	30	33,7	15	16,9	0	0	0	0
	Bagi Hasil 3	43	48,3	34	38,2	12	13,2	0	0	0	0
	Bagi Hasil 4	50	56,2	36	40,4	3	3,4	0	0	0	0
	Bagi Hasil 5	48	53,9	34	38,2	7	7,9	0	0	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel bagi hasil pada item pernyataan pertama menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 49 responden atau 55,1%. Sedangkan sisanya jawaban setuju sebanyak 36 responden atau 40,4%, dan jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 4 responden atau 4,5%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel bagi hasil pada item pernyataan kedua menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 44 responden atau 49,4%. Sedangkan sisanya jawaban setuju sebanyak 30 responden atau 33,7%, dan jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 15 responden atau 16,9%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel bagi hasil pada item pernyataan ketiga menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 43 responden atau 48,3%. Sedangkan sisanya jawaban setuju sebanyak 34 responden atau 38,2%, dan jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 12 responden atau 13,2%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel bagi hasil pada item pernyataan keempat menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 50 responden atau 56,2%. Sedangkan sisanya jawaban setuju sebanyak 36 responden atau 40,4%, dan jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 3 responden atau 3,4%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel bagi hasil pada item pernyataan kelima menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 48 responden atau 53,9%. Sedangkan sisanya jawaban setuju sebanyak 34 responden atau 38,2%, dan jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 7 responden atau 7,9%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

d. Variabel Minat Menabung (Y)

Tabel 4.22
Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menabung
BMT Istiqomah Tulungagung

Variabel	Item Pernyataan	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
Minat Menabung	Minat Menabung 1	15	15,3	62	63,3	19	19,4	2	2,0	0	0
	Minat Menabung 2	20	20,4	50	51,0	26	26,5	2	2,0	0	0
	Minat Menabung 3	29	29,6	60	61,2	7	7,1	2	2,0	0	0
	Minat Menabung 4	11	11,2	62	63,3	21	21,4	4	4,1	0	0
	Minat Menabung 5	10	10,2	50	51,0	30	30,6	8	8,2	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel minat menabung pada item pernyataan pertama menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 62 responden atau 63,3%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 15 responden atau 15,3%, jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 19 responden atau 19,4%, dan jawaban tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,0%, serta jawaban sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel minat menabung pada item pernyataan kedua menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 50 responden atau 51,0%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 20 responden atau 20,4%, jawaban netral/ragu-ragu sebanyak

26 responden atau 26,5%, dan jawaban tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,0%, serta jawaban sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel minat menabung pada item pernyataan ketiga menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 60 responden atau 61,2%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 29 responden atau 29,6%, jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 7 responden atau 7,1%, dan jawaban tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,0%, serta jawaban sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel minat menabung pada item pernyataan keempat menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 62 responden atau 63,3%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 11 responden atau 11,2%, jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 21 responden atau 21,4%, dan jawaban tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4,1%, serta jawaban sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel minat menabung pada item pernyataan kelima menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 50 responden atau 51,0%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju

sebanyak 10 responden atau 10,2%, jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 30 responden atau 30,6%, dan jawaban tidak setuju sebanyak 8 responden atau 8,2%, serta jawaban sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Tabel 4.23
Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menabung
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

Variabel	Item Pernyataan	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
Minat Menabung	Minat Menabung 1	45	50,6	39	43,8	5	5,6	0	0	0	0
	Minat Menabung 2	44	49,4	43	48,3	2	2,2	0	0	0	0
	Minat Menabung 3	50	56,2	29	32,6	10	11,2	0	0	0	0
	Minat Menabung 4	35	39,3	52	58,4	2	2,2	0	0	0	0
	Minat Menabung 5	58	65,2	26	29,2	5	5,6	0	0	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel minat menabung pada item pernyataan pertama menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 45 responden atau 50,6%. Sedangkan sisanya jawaban setuju sebanyak 39 responden atau 43,8%, dan jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 5 responden atau 5,6%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel minat menabung pada item pernyataan kedua menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban sangat setuju yaitu

sebanyak 44 responden atau 49,4%. Sedangkan sisanya jawaban setuju sebanyak 43 responden atau 48,3%, dan jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 2 responden atau 2,2%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel minat menabung pada item pernyataan ketiga menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 50 responden atau 56,2%. Sedangkan sisanya jawaban setuju sebanyak 29 responden atau 32,6%, dan jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 10 responden atau 11,2%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel minat menabung pada item pernyataan keempat menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 52 responden atau 58,4%. Sedangkan sisanya jawaban sangat setuju sebanyak 35 responden atau 39,3%, dan jawaban netral/ragu-ragu sebanyak 2 responden atau 2,2%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variabel minat menabung pada item pernyataan kelima menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 58 responden atau 62,2%. Sedangkan sisanya jawaban setuju sebanyak 26 responden atau 29,2%, dan jawaban netral/ragu-ragu

sebanyak 5 responden atau 5,6%, serta jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sebuah angket atau kuesioner apakah valid atau *Pearson Product Moment Correlation*. Data dapat dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut hasil pengujian validitas untuk degree of freedom (df) = n-2. Pada penelitian ini peneliti mengambil responden sebanyak: 98 responden BMT Istiqomah Tulungagung, besarnya df dapat dihitung dengan 98-2 atau df=96 dengan alpha 0,05 didapat r tabel 0,1986; serta 89 responden KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung, besarnya df dapat dihitung dengan 89-2 atau df=87 dengan alpha 0,05 didapat r tabel 0,2084. Jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan total correlation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Berikut ini penjelasan rinci dari hasil uji validitas item-item variabel penelitian:

Tabel 4.24
Hasil Uji Validitas
BMT Istiqomah Tulungagung

Variabel	No. Item	Corrected Item Total Correlation	r tabel	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X₁)	1	0,734	0,1986	Valid
	2	0,853	0,1986	Valid
	3	0,787	0,1986	Valid
	4	0,837	0,1986	Valid
	5	0,775	0,1986	Valid
Kualitas Produk (X₂)	1	0,779	0,1986	Valid
	2	0,831	0,1986	Valid
	3	0,823	0,1986	Valid
	4	0,860	0,1986	Valid
	5	0,810	0,1986	Valid
Bagi Hasil (X₃)	1	0,830	0,1986	Valid
	2	0,763	0,1986	Valid
	3	0,629	0,1986	Valid
	4	0,779	0,1986	Valid
	5	0,849	0,1986	Valid
Minat Menabung (Y)	1	0,702	0,1986	Valid
	2	0,661	0,1986	Valid
	3	0,676	0,1986	Valid
	4	0,653	0,1986	Valid
	5	0,671	0,1986	Valid

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item kuesioner adalah valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya *Corrected Item Total Correlation* $> 0,1986$. Dalam penelitian ini berarti semua item pernyataan atau indikator kuesioner memenuhi persyaratan validitas serta dinyatakan valid.

Tabel 4.25
Hasil Uji Validitas
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

Variabel	No. Item	Corrected Item Total Corellation	r tabel	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X1)	1	0,703	0,2084	Valid
	2	0,688	0,2084	Valid
	3	0,795	0,2084	Valid
	4	0,688	0,2084	Valid
	5	0,734	0,2084	Valid
Kualitas Produk (X2)	1	0,630	0,2084	Valid
	2	0,696	0,2084	Valid
	3	0,804	0,2084	Valid
	4	0,725	0,2084	Valid
	5	0,755	0,2084	Valid
Bagi Hasil (X3)	1	0,775	0,2084	Valid
	2	0,801	0,2084	Valid
	3	0,852	0,2084	Valid
	4	0,862	0,2084	Valid
	5	0,727	0,2084	Valid
Minat Menabung	1	0,671	0,2084	Valid
	2	0,802	0,2084	Valid
	3	0,817	0,2084	Valid
	4	0,679	0,2084	Valid
	5	0,734	0,2084	Valid

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item kuesioner adalah valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya *Corrected Item Total Corellation* $> 0,2084$. Dalam penelitian ini berarti semua item pernyataan atau indikator kuesioner memenuhi persyaratan validitas serta dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan. Kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- c. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

Sedangkan uji reliabilitas instrumen untuk masing-masing item pertanyaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.26
Hasil Uji Reliabilitas
BMT Istiqomah Tulungagung

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X1)	0,851	Sangat Reliabel
Kualitas Produk (X2)	0,876	Sangat Reliabel
Bagi Hasil (X3)	0,820	Sangat Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,694	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kualitas pelayanan (X1), variabel kualitas produk (X2) dan variabel bagi hasil (X3) diperoleh nilai $> 0,81$ yang berarti pernyataan dari kuesioner penelitian ini dianggap sangat reliabel. Sedangkan untuk variabel minat menabung (Y) nilai *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai $> 0,61$ berarti pernyataan dari kuesioner penelitian ini dianggap reliabel.

Tabel 4.27
Hasil Uji Reliabilitas
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X1)	0,770	Reliabel
Kualitas Produk (X2)	0,768	Reliabel
Bagi Hasil (X3)	0,858	Sangat reliabel
Minat Menabung (Y)	0,793	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

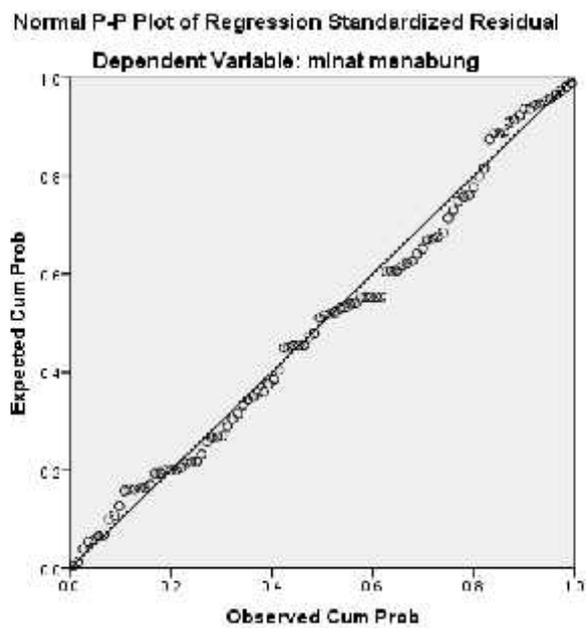
Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kualitas pelayanan (X1), variabel kualitas produk (X2) dan variabel minat menabung (Y) diperoleh nilai $> 0,61$ yang berarti pernyataan dari kuesioner penelitian ini dianggap reliabel. Sedangkan untuk variabel bagi hasil (X3) nilai *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai $> 0,81$ berarti pernyataan dari kuesioner penelitian ini dianggap sangat reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

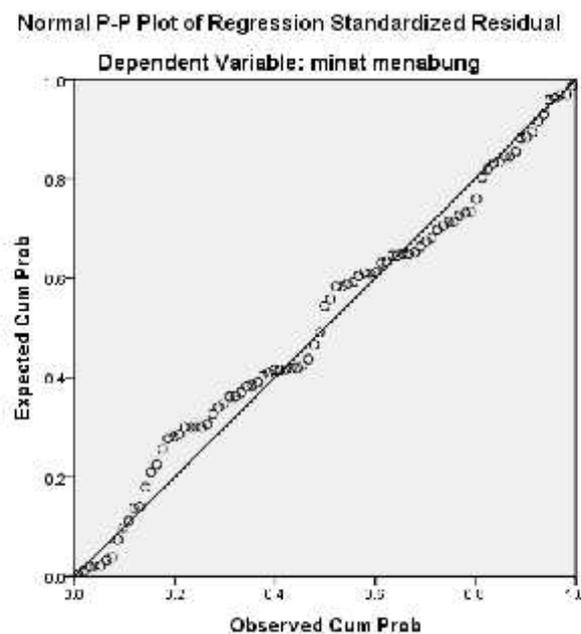
Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot atau dengan metode *Kolmogorov Smirnov*. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.11
Hasil Uji Normalitas P-P Plot
BMT Istiqomah Tulungagung



Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Gambar 4.12
Hasil Uji Normalitas P-P Plot
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung



Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Hasil pengujian dengan menggunakan grafik P-P Plots terlihat bahwa titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data mengikuti arah garis diagonal, sehingga kedua data diatas dinyatakan berdistribusi normal.

Untuk melihat data apakah berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Caranya dengan melihat nilai probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Kemudian membandingkannya dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

Tabel 4.28
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
BMT Istiqomah Tulungagung

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05204751
	Absolute	.068
Most Extreme Differences	Positive	.068
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.672
Asymp. Sig. (2-tailed)		.757

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Berdasarkan hasil pengujian diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig. sebesar $0,757 > 0,05$ berarti data penelitian diatas berdistribusi normal.

Tabel 4.29
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74031299
	Absolute	.094
Most Extreme Differences	Positive	.059
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.884
Asymp. Sig. (2-tailed)		.415

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Berdasarkan hasil pengujian diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig. sebesar $0,415 > 0,05$ berarti data penelitian diatas berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan apakah ada korelasi diantara variabel independen. Didalam penelitian yang menggunakan teknik analisis regresi berganda antar variabel independen tidak boleh saling berkorelasi atau terjadi multikorelasi. Deteksi tidak terjadinya multikorelasi dapat dilihat pada collinearity statistic, dengan ketentuan apabila nilai yang umum dipakai adalah nilai *Tolerance* $> 0,01$ atau sama dengan nilai *VIF* < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.30
Hasil Uji Multikolinearitas
BMT Istiqomah Tulungagung

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
kualitas pelayanan	.992	1.008
kualitas produk	.979	1.021
bagi hasil	.985	1.015

a. Dependent Variable: minat menabung
 Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* variabel kualitas pelayanan (X1) $0,992 > 0,10$, variabel kualitas produk (X2) $0,979 > 0,10$, dan variabel bagi hasil (X3) $0,985 > 0,10$. Sedangkan nilai VIF dari variabel kualitas pelayanan (X1) $1,008 < 10,00$, variabel kualitas produk (X2) $1,021 < 10,00$, dan variabel bagi hasil (X3) $1,015 < 10,00$. Hasil dari nilai *Tolerance* dan VIF maka semua terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas.

Tabel 4.31
Hasil Uji Multikolinearitas
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
kualitas pelayanan	.782	1.279
kualitas produk	.706	1.417
bagi hasil	.719	1.390

a. Dependent Variable: minat menabung
 Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

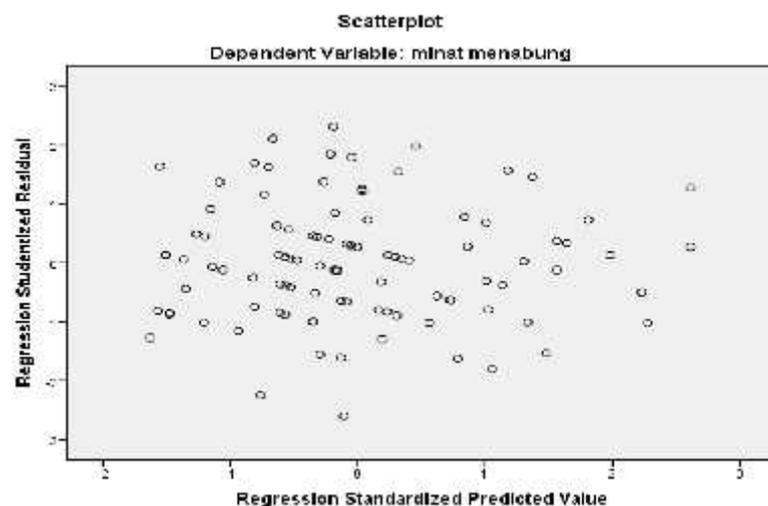
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* variabel kualitas pelayanan (X1) $0,782 > 0,10$, variabel kualitas produk (X2) $0,706 > 0,10$, dan variabel bagi hasil (X3) $0,719 > 0,10$. Sedangkan nilai VIF dari variabel kualitas pelayanan (X1) $1,279 < 10,00$, variabel kualitas produk (X2) $1,417 < 10,00$, dan variabel bagi hasil (X3) $1,390 < 10,00$. Hasil dari nilai *Tolerance* dan VIF maka semua terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada suatu tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*.

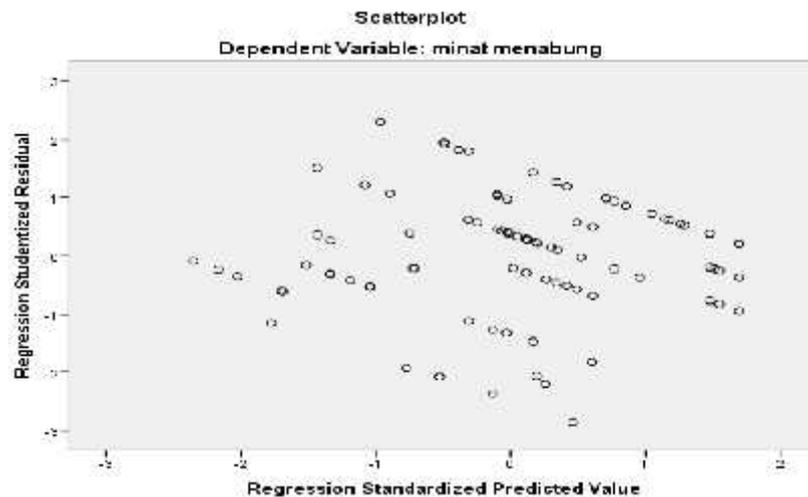
Gambar 4.13

Hasil Uji Heteroskedastisitas BMT Istiqomah Tulungagung



Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Gambar 4.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas
KSPSS BMT Dinar Amanu Tulungagung



Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Berdasarkan hasil pengujian diatas dengan menggunakan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa kedua gambar diatas tidak terbentuk pola tertentu yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi linear berganda pada penelitian ini.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel kualitas pelayanan, kualitas produk dan bagi hasil terhadap minat menabung anggota di BMT Istiqomah Tulungagung dan KSPSS BMT Dinar Amanu Tulungagung. Dengan pengolahan SPSS versi 21.0 maka didapat hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 4.32
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
BMT Istiqomah Tulungagung

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.129	2.297		3.104	.003
	kualitas pelayanan	.242	.077	.285	3.152	.002
	kualitas produk	.224	.071	.289	3.177	.002
	bagi hasil	.147	.065	.203	2.243	.027

a. Dependent Variable: minat menabung

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear berganda dari hasil regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = 7,129 + 0,242 X_1 + 0,224 X_2 + 0,147 X_3$$

Berdasarkan dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Konstanta sebesar 7,129 menyatakan bahwa jika variabel kualitas pelayanan, kualitas produk dan bagi hasil dalam keadaan konstan, maka nilai minat menabung mengalami peningkatan sebesar 7,129.
- b) Koefisien regresi X_1 sebesar 0,242 bernilai positif mempunyai arti bahwa setiap kenaikan tingkat kualitas pelayanan maka akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,242, dan begitu juga sebaliknya.
- c) Koefisien regresi X_2 sebesar 0,224 bernilai positif mempunyai arti bahwa setiap kenaikan tingkat kualitas produk maka akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,224, dan begitu juga sebaliknya.

- d) Koefisien regresi X_3 sebesar 0,147 bernilai positif mempunyai arti bahwa setiap kenaikan tingkat bagi hasil maka akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,147, dan begitu juga sebaliknya.
- e) Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Tabel 4.33
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.119	2.284		2.680	.009
	kualitas pelayanan	.249	.097	.250	2.583	.012
	kualitas produk	.293	.102	.294	2.882	.005
	bagi hasil	.198	.085	.235	2.324	.023

a. Dependent Variable: minat menabung

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear berganda dari hasil regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = 6,119 + 0,249 X_1 + 0,293 X_2 + 0,198 X_3$$

Berdasarkan dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Konstanta sebesar 6,119 menyatakan bahwa jika variabel kualitas pelayanan, kualitas produk dan bagi hasil dalam keadaan konstan, maka nilai minat menabung mengalami peningkatan sebesar 6,119.

- b) Koefisien regresi X_1 sebesar 0,249 bernilai positif mempunyai arti bahwa setiap kenaikan tingkat kualitas pelayanan maka akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,249, dan begitu juga sebaliknya.
- c) Koefisien regresi X_2 sebesar 0,293 bernilai positif mempunyai arti bahwa setiap kenaikan tingkat kualitas produk maka akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,293, dan begitu juga sebaliknya.
- d) Koefisien regresi X_3 sebesar 0,198 bernilai positif mempunyai arti bahwa setiap kenaikan tingkat bagi hasil maka akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,198, dan begitu juga sebaliknya.
- e) Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji secara Parsial)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Pengolahan data menggunakan SPSS for windows versi 21.0. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari 98 responden di BMT Istiqomah Tulungagung dan 89 responden di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung didapat hasil sebagai berikut. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesa dapat diterima, dan sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis 1 diatas tidak dapat diterima.

Diketahui bahwa t_{tabel} untuk (BMT Istiqomah Tulungagung) $df = 98 - 4 = 94$ dengan signifikansi 5% adalah 1,98552. Sedangkan penghitungan t_{hitung} adalah sebagai berikut:

Tabel 4.34
Hasil Uji t (Uji Parsial)
BMT Istiqomah Tulungagung

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.129	2.297		3.104	.003
1 kualitas pelayanan	.242	.077	.285	3.152	.002
kualitas produk	.224	.071	.289	3.177	.002
bagi hasil	.147	.065	.203	2.243	.027

a. Dependent Variable: minat menabung

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Berdasarkan dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hipotesis 1 yang berbunyi: kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,152 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,98552 yang lebih kecil dibandingkan dengan t_{hitung} . Dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05) yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi untuk kualitas pelayanan 0,002 lebih kecil dari 0,05. Artinya kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung atau dengan kata lain H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel kualitas pelayanan mengalami kenaikan, maka

variabel minat menabung juga mengalami kenaikan dengan ketentuan variabel lain bernilai tetap, begitu juga sebaliknya.

- 2) Hipotesis 2 yang berbunyi: kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,177 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,98552 yang lebih kecil dari t_{hitung} . Dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05) yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi untuk kualitas produk 0,002 lebih kecil dari 0,05. Artinya kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung atau dengan kata lain H_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel kualitas produk mengalami kenaikan maka variabel minat menabung juga mengalami kenaikan, dengan ketentuan variabel lain bernilai tetap, begitu juga sebaliknya.

- 3) Hipotesis 3 yang berbunyi: bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,243 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,98552 yang lebih kecil dari t_{hitung} . Dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05) yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi untuk bagi hasil 0,027 lebih kecil dari 0,05. Artinya bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung atau dengan kata lain H_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel bagi hasil mengalami

kenaikan maka variabel minat menabung juga mengalami kenaikan, dengan ketentuan variabel lain bernilai tetap, begitu juga sebaliknya.

Diketahui bahwa t_{tabel} untuk (KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung) $df = 89 - 4 = 85$ dengan signifikansi 5% adalah 1,98827.

Sedangkan penghitungan t_{hitung} adalah sebagai berikut:

Tabel 4.35
Hasil Uji t (Uji Parsial)
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.119	2.284		2.680	.009
1 kualitas pelayanan	.249	.097	.250	2.583	.012
kualitas produk	.293	.102	.294	2.882	.005
bagi hasil	.198	.085	.235	2.324	.023

a. Dependent Variable: minat menabung

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Berdasarkan dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hipotesis 1 yang berbunyi: kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,583 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,98827 yang lebih kecil dibandingkan dengan t_{hitung} . Dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05) yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi untuk kualitas pelayanan 0,012 lebih kecil dari 0,05. Artinya kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung atau dengan kata lain H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

apabila variabel kualitas pelayanan mengalami kenaikan, maka variabel minat menabung juga mengalami kenaikan dengan ketentuan variabel lain bernilai tetap, begitu juga sebaliknya.

- 2) Hipotesis 2 yang berbunyi: kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,882 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,98827 yang lebih kecil dari t_{hitung} . Dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05) yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi untuk kualitas produk 0,005 lebih kecil dari 0,05. Artinya kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung atau dengan kata lain H_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel kualitas produk mengalami kenaikan maka variabel minat menabung juga mengalami kenaikan, dengan ketentuan variabel lain bernilai tetap, begitu juga sebaliknya.

- 3) Hipotesis 3 yang berbunyi: bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,342 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,98827 yang lebih kecil dari t_{hitung} . Dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05) yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi untuk bagi hasil 0,023 lebih kecil dari 0,05. Artinya bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung atau dengan kata lain H_3 diterima. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa apabila variabel bagi hasil mengalami kenaikan maka variabel minat menabung juga mengalami kenaikan, dengan ketentuan variabel lain bernilai tetap, begitu juga sebaliknya.

b. Uji F (Uji secara Simultan)

Uji F digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan, kualitas produk dan bagi hasil berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung. Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS 21 maka didapat hasil uji – F, yang hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.36
Hasil Uji F (Uji Simultan)
BMT Istiqomah Tulungagung

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	127.788	3	42.596	9.803	.000 ^b
1 Residual	408.457	94	4.345		
Total	536.245	97			

a. Dependent Variable: minat menabung

b. Predictors: (Constant), bagi hasil, kualitas pelayanan, kualitas produk
Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,803 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($<0,05$). Sementara nilai F_{tabel} sebesar 2,700, ini berarti nilai F_{hitung} ($9,803$) $>$ F_{tabel} ($2,700$). Artinya hipotesis diterima bahwa antara kualitas pelayanan, kualitas produk dan bagi hasil secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

Tabel 4.37
Hasil Uji F (Uji Simultan)
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	161.363	3	53.788	17.154	.000 ^b
1 Residual	266.525	85	3.136		
Total	427.888	88			

a. Dependent Variable: minat menabung

b. Predictors: (Constant), bagi hasil, kualitas pelayanan, kualitas produk

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,154 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($<0,05$). Sementara nilai F_{tabel} sebesar 2,710, ini berarti nilai F_{hitung} ($17,154$) $> F_{tabel}$ ($2,710$). Artinya hipotesis diterima bahwa antara kualitas pelayanan, kualitas produk dan bagi hasil secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada *Adjusted R Square* dan dinyatakan dalam presentase. Hasil koefisien determinasi antara kualitas pelayanan, kualitas produk dan bagi hasil terhadap minat menabung, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.38
Hasil Uji Koefisien Determinasi
BMT Istiqomah Tulungagung

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.214	2.08454

a. Predictors: (Constant), bagi hasil, kualitas pelayanan, kualitas produk

b. Dependent Variable: minat menabung

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa pada tabel statistic model summary diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,488 dan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,214. Dapat diartikan bahwa variabel minat menabung (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas kualitas pelayanan (X1) dan kualitas produk (X2) dan bagi hasil (X3) sebesar 0,214 (21,4%). Jadi, variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 21,4%, sedangkan sisanya 78,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 4.39
Hasil Uji Koefisien Determinasi
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 ^a	.377	.355	1.77076

a. Predictors: (Constant), bagi hasil, kualitas pelayanan, kualitas produk

b. Dependent Variable: minat menabung

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 21, 2019

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa pada tabel statistic model summary diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,614 dan

koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,355. Dapat diartikan bahwa variabel minat menabung (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas kualitas pelayanan (X1) dan kualitas produk (X2) dan bagi hasil (X3) sebesar 0,355 (35,5%). Jadi, variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 35,5%, sedangkan sisanya 64,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.